

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Beberapa tahun terakhir terlihat banyak sekali perkembangan dan perubahan yang cepat dalam berbagai segi kehidupan, baik segi sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun yang lainnya. Perkembangan itu terjadi demikian cepatnya. Oleh karena itu, diperlukan antisipasi yang cepat dan tepat untuk mengatasi segala macam kemungkinan yang terjadi.

Begitu pula halnya yang terjadi dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan tingkat perekonomian dapat dikatakan baik apabila pendapatan masyarakat berpengaruh positif pada pembangunan bangsa dan negara. Maka dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu negara dalam perekonomian dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu sektor dalam bidang perekonomian yang mengalami kemajuan cukup pesat adalah bidang industri manufaktur. Bidang industri manufaktur dijadikan sebagai salah satu faktor utama dalam kemajuan perekonomian, khususnya di Indonesia. Selain kemajuan teknologi masih ada penyebab lain yang mempengaruhi perkembangan sektor industri manufaktur yang cukup pesat, yaitu kebutuhan masyarakat akan produk yang efisien baik dari segi waktu maupun biaya dengan tetap memperhatikan mutu (kualitas).

Arti perusahaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan (pekerjaan) yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara teratur

dengan tujuan mencari keuntungan atau menghasilkan sesuatu, membuat barang-barang, berdagang, memberikan jasa, orang atau badan hukum yang mengadakan transaksi atau usaha.

Setiap perusahaan yang ingin tetap bertahan (*survive*) dan sukses, haruslah berusaha agar dapat selalu berkembang. Banyak kendala yang dihadapi oleh perusahaan, baik yang berasal dari internal perusahaan, maupun dari eksternal perusahaan. Rintangan-rintangan tersebut tentulah sangat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan, oleh karena itu sangat perlu bagi perusahaan untuk menilai bagaimana efektifitas dari operasional perusahaan. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan evaluasi dan menilai kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengatasi rintangan tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari prestasi perusahaan dari tahun ke tahun. Yang dimaksud dengan prestasi perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Perusahaan yang mengalami kemajuan yang cukup pesat dalam tahun-tahun terakhir dapat dikatakan berhasil. Demikian pula sebaliknya, perusahaan yang mengalami kemunduran atau menderita kerugian dalam beberapa tahun terakhir dapat dikatakan bahwa perusahaan itu kurang berhasil dalam menjalankan usahanya.

Penilaian prestasi terhadap suatu perusahaan timbul sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan persoalan kompleks serta sulit karena menyangkut masalah efektivitas dan pemanfaatan modal,

efisiensi serta rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan ini berarti apabila dilihat dari sudut pandang pihak-pihak yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan. Adapun pihak-pihak yang dimaksudkan tersebut diatas adalah manajemen perusahaan, pemilik modal, manajer-manajer, karyawan, organisasi buruh, pemerintah, pihak pemberi pinjaman atau kreditor (jika perusahaan meminjam), maupun anggota masyarakat lain yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Pihak yang paling dekat dengan kegiatan sehari-hari perusahaan adalah manajer, karena manajer adalah orang yang bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan operasi perusahaan, baik kegiatan yang sifatnya jangka pendek maupun yang jangka panjang. Selain manajer, pihak-pihak lain pun memiliki peranan yang cukup penting dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan seperti pemilik perusahaan yang bertanggung jawab terhadap rentabilitas dan investasi modal yang ditanamnya, para kreditor dan pemberi pinjaman lainnya atas pembayaran pokok dan bunga pinjaman, pemerintah atas pajak yang harus dibayarkan, buruh dan karyawan atas kemampuan perusahaan membayar upah serta kemampuan keuangan perusahaan untuk menjalankan kewajiban terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Tugas utama manajer adalah mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang diandalkan dari investasi yang dipercayakan oleh pemilik perusahaan kepadanya. Salah satu tugas utama manajer adalah menilai prestasi perusahaan dengan berbagai macam teknik dan analisis laporan keuangan.

Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan berhasil atau tidak, dapat dilihat dalam bentuk laporan yang disebut dengan laporan keuangan atau penilaian terhadap kondisi keuangan. Perkembangan perusahaan juga dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan, sehingga perencanaan, kebijakan, dan pengambilan keputusan untuk jangka panjang ataupun jangka pendek dapat lebih efektif dan efisien. Dalam laporan keuangan ini disajikan data-data mengenai keuangan perusahaan yang sangat berguna bagi kemajuan perusahaan baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

Untuk mendapatkan gambaran tentang keuangan perusahaan tersebut, kita perlu menginterpretasi dan menganalisa data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat memberikan informasi untuk menetapkan kebijakan di masa yang akan datang. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari :

- Laporan neraca (*Balance Sheet*), yaitu ringkasan posisi atau keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas atau modal pada suatu periode tertentu. Neraca disebut juga laporan kondisi keuangan atau laporan posisi keuangan yang harus selalu seimbang.
- Laporan rugi laba (*Income Statement*), menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan sehingga mencerminkan perusahaan dalam keadaan laba atau rugi pada periode tertentu. Laporan ini sering dipandang sebagai laporan analisis keuangan yang paling penting dalam laporan tahunan. Laporan rugi laba juga sering disebut

sebagai ringkasan hasil dari kegiatan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- Laporan lainnya (Laporan yang sifatnya melengkapi laporan neraca atau laporan rugi laba), misalnya laporan perubahan modal yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab terjadinya perubahan jalannya modal pada awal dan akhir tahun serta laba yang ditahan.

Dalam analisis laporan keuangan biasanya digunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi serta memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan. Dalam perhitungan analisis rasio keuangan diperlukan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Oleh karena itu, neraca dan laporan rugi laba merupakan elemen yang sangat penting untuk perhitungan prestasi perusahaan.

Laporan keuangan biasanya berisikan informasi tentang prestasi perusahaan di masa lampau dan diharapkan dapat memberikan petunjuk bagi penetapan kebijakan di masa yang akan datang. Neraca suatu perusahaan memberikan laporan tentang besarnya jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan besarnya pinjaman yang harus dipenuhi serta jumlah modal sendiri yang ada. Bagian pinjaman atau modal asing dan modal sendiri disebut sebagai pasiva, dan besarnya jumlah aktiva dan pasiva harus seimbang. Sedangkan laporan laba rugi mencerminkan pengaruh keputusan operasi manajemen terhadap prestasi perusahaan dan laba atau rugi operasi bagi pemilik perusahaan untuk periode tertentu.

Ada banyak teknik analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio seperti yang akan digunakan oleh penulis sebagai alat analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan rugi laba sehingga dapat mengetahui keadaan dan prestasi perusahaan.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila prestasi perusahaan tersebut menaik dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang menyajikan data mengenai keuangan perusahaan yang sangat berguna bagi kemajuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Prestasi dari perusahaan itu sendiri adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Penilaian prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, ini merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut persoalan efektifitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan tuntutan dari pihak ekstern.

Penilaian prestasi ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang kelompok utama yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu dari sudut pandang manajemen, sudut pandang pemilik perusahaan, sudut pandang pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah dan kelompok lain dalam masyarakat.

Dalam menganalisis laporan keuangan sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisa dua atau lebih periode laporan keuangan tersebut, hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui kelemahan-kelemahan

dari perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik. Hasil dari analisis tersebut sangat penting artinya untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Kelemahan-kelemahan yang tampak dimasa lalu dapat diantisipasi agar tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang dan hasil yang telah memuaskan dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan lagi.

PT. "X" adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur, khususnya bergerak dalam rekayasa, penggunaan teknologi, pembuatan dan pemasangan rangka bangunan prefabrikasi yang meliputi rangka atap suatu bangunan. PT. "X" adalah perintis teknologi rangka bangunan prefabrikasi di Indonesia dan hingga kini merupakan satu-satunya perusahaan sejenis di Indonesia yang masih terus berkembang. Untuk itu perlu dilihat sejauh mana kinerja PT. "X" dalam mengembangkan usahanya ini. Maka penulis melakukan penelitian di PT. "X" untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dari tahun ke tahun ditinjau dari analisis rasio laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode laporan keuangan.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa penilaian prestasi perusahaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan yang menggunakan rasio keuangan. Oleh karena itu, penulis dalam menyusun skripsi ini akan membahas lebih lanjut mengenai "***Analisis Laporan Keuangan Dalam Penilaian Prestasi Pada PT. "X" di Bandung***".

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan teknik analisis keuangan yang mempelajari hubungan-hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan, sedangkan penilaian prestasi perusahaan bisa dilihat dari berbagai pihak yang berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka masalah-masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana posisi keuangan perusahaan yang ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio?
2. Apakah prestasi perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan perhitungan rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penggunaan analisis rasio keuangan sebagai salah satu alternatif untuk mengukur prestasi perusahaan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio.
2. Untuk mengetahui apakah prestasi perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Analisis rasio keuangan khususnya memberikan perhatian pada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lampau, pada masa sekarang, dan pada masa yang akan datang. Analisis rasio merupakan cara yang paling umum digunakan dalam menganalisis rasio keuangan suatu perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan itu biasanya berhubungan dengan data dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang lalu.

Adapun kegunaan penelitian terhadap peranan analisis laporan keuangan dalam penilaian prestasi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan : dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menambah masukan yang dapat dijadikan informasi yang mungkin berguna bagi perusahaan.
2. Penulis : Menambah pengetahuan penulis mengenai manajemen keuangan, khususnya dalam hal menilai prestasi suatu perusahaan. Penelitian ini juga diajukan oleh penulis untuk menyusun skripsi, guna memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen di Universitas Kristen Maranatha.
3. Bagi rekan-rekan di perguruan tinggi : diharapkan hasil dari penulisan skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan studi perbandingan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Maju mundurnya perusahaan sangat tergantung pada lingkungan perusahaan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal sehingga perusahaan perlu selalu menyelaraskan kegiatan usahanya agar dapat terus tumbuh dan berkembang, oleh karena itu perusahaan harus melakukan kebijakan guna menghadapi perubahan yang akan terjadi.

Di dalam mengamati dan meneliti suatu perusahaan, salah satu hal yang paling penting adalah masalah keuangannya. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan suatu perusahaan maka perlu dilakukan interpretasi dan analisis terhadap data laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut mengevaluasi keuangannya dan bagaimana prestasi perusahaan tersebut, maka analisis rasio keuangan adalah salah satu alat untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan juga dapat menjelaskan hubungan antar dua atau lebih data keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang sama dan diharapkan akan didapat gambaran tentang posisi keuangan dan laba perusahaan.

Dalam menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan perlu ditinjau tingkat laba, besarnya sumber dana, keefektifan perusahaan dalam mengelola dana dan juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Analisis Rasio keuangan yang digunakan menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (Manajemen Keuangan, edisi ke-8 jilid 1, thn 1995, hal. 225) terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage atau rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio likuiditas, yaitu merupakan sekumpulan rasio yang ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutang-hutang jangka pendek.
2. Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas, adalah sekelompok rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya aktiva perusahaan yang didanai atau dibiayai oleh hutang atau pinjaman-pinjaman.
3. Rasio aktivitas, rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas dari pelaksanaan operasi perusahaan dengan melihat kemampuan dari perusahaan dalam menggunakan harta dan modal perusahaan, semakin tinggi tingkat aktivitasnya semakin baik pula hasil yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.
4. Rasio profitabilitas, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula tingkat labanya. Rasio profitabilitas terbagi menjadi dua :
 - Rasio profitabilitas yang menunjukkan keuntungan dari penjualan.
 - Rasio profitabilitas yang menunjukkan keuntungan dari investasi.

Setelah menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, maka kita akan dapat melakukan penilaian terhadap prestasi perusahaan dari tahun ke tahun.

Analisis terhadap rasio ini pada umumnya tidak dilakukan hanya pada satu periode saja, melainkan harus dilakukan selama beberapa periode, misalnya

selama periode 3 tahunan, 4 tahunan, bahkan diatas periode 5 tahunan. Hal ini agar diperoleh suatu kesimpulan yang tepat.

Laporan keuangan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan pada masa lampau dan pada saat ini. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya terdiri dari neraca (mencakup aktiva, hutang dan modal) dan laporan rugi laba (berisikan hasil yang dicapai perusahaan selama satu periode waktu).

Analisis laporan keuangan sangat bermanfaat untuk mengetahui posisi dan keadaan perusahaan, serta untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam meningkatkan efektifitas, khususnya untuk mencapai profitabilitas yang diharapkan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dalam penggunaannya menggunakan alat analisis berupa rasio. Rasio ini akan memberikan gambaran kepada pimpinan perusahaan ataupun manajer mengenai keadaan keuangan perusahaan pada saat ini bila dibandingkan dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya.

Seperti diketahui, yang dimaksud dengan prestasi perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Manajer adalah salah satu yang paling dekat dengan kegiatan perusahaan sehari-hari, oleh karena itu manajer juga berperan penting atas keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut.

Prestasi perusahaan akan dikatakan baik apabila kondisi keuangan perusahaan meningkat dari tahun ke tahun.

Setiap analisis mempunyai tujuan yang menentukan perbedaan penekanan yang sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan disesuaikan dengan tujuan analisis laporan keuangan untuk penilaian prestasi perusahaan dilihat dari sudut pandang manajemen.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan perusahaan berdasarkan data-data yang ada.

Data yang di peroleh dari objek penelitian berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan cara membaca literatur-literatur untuk dapat memperoleh landasan teori bagi permasalahan yang sedang diteliti.
2. Penelitian lapangan (*field research*), merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau mendatangi objek yang diteliti secara langsung. Data yang diperoleh adalah data primer yang didapat melalui:
 - Observasi, yaitu dengan cara pengamatan langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.

- Wawancara, yaitu dengan bertatap muka langsung kepada bagian keuangan perusahaan untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai keadaan perusahaan dan data yang sedang diteliti untuk penulisan skripsi.

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dalam tiga periode yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun 2003.

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis *time series* (*Time Series Analysis*) atau di sebut juga analisis horisontal, yaitu dengan menggunakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian terhadap PT. “X” di Bandung yang merupakan perusahaan pembuat rangka bangunan yaitu rangka atap dengan sistem prefabrikasi. Penulis melakukan penelitian pada PT. “X” dari bulan September 2004 sampai dengan bulan November 2004.